

BAB III

GAMBARAN UMUM PT. IRON BIRD LOGISTICS

3.1. Profil dan Sejarah Perusahaan

Pada tahun 1972 Perusahaan Blue Bird telah menjadi salah satu perusahaan transportasi nasional terkemuka dan terbesar di Indonesia. Seiring perjalanan waktu pada tahun 1993 Blue Bird mulai merambah pada layanan logistik dengan perusahaan truk bernama PT. Iron Bird yang melayani pengangkutan barang dalam kontainer dan barang pecah belah. Pada tahun 2003 didirikanlah PT. Iron Bird Transport untuk melakukan bisnis pengiriman barang dan mengejar menjadi penyedia layanan logistik terkemuka untuk mempromosikan layanan tingkat tertinggi untuk kegiatan logistik di seluruh dunia.

Kemudian pada tahun 2018 PT. Iron Bird dan PT. Iron Bird Transport sepakat menjadi satu perusahaan yaitu PT. Iron Bird Logistics dan berintegrasi dibawah payung logistik burung besi untuk melakukan bisnis logistik terpadu untuk menjadi pilar bisnis kedua Blue Bird Group.

PT. Iron Bird Logistics atau yang biasa disebut IBL terus mempersiapkan jasa dengan cakupan yang luas, mulai dari menjemput sampai mengantar sampai tujuan akhir, kami melaksanakannya dengan sepenuh hati, handal, operasi yang sangat efisien serta harga pun ramah dikantong. Dalam transportasi darat kita sediakan layanan yang profesional dan bermutu besar dengan pemakaian sumber energi yang efektif serta kita melaksanakannya bagaikan satu regu yang utuh. Penggerak utama Iron Bird Logistics terdiri dari truk Volvo Eropa serta Mercedes Benz.

3.1.1. PT. Iron Bird Logistics memiliki beberapa nilai – nilai perusahaan

(I-EXIST), diantaranya :

- a. *Integrity*, senantiasa menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan azas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan.
- b. *Execution*, berkomitmen untuk melaksanakan strategi perusahaan, menerjemahkan dan mewujudkan strategi perusahaan menjadi

tindakan yang nyata sampai mendapatkan hasil yang berpengaruh langsung pada bisnis perusahaan.

- c. *Innovation*, senantiasa berupaya melahirkan ide – ide kreatif, gagasan dan inovasi untuk mengantisipasi kebutuhan pelanggan dan untuk mencapai tujuan dan kemajuan organisasi
- d. *Customer Focus*, senantiasa memberikan usaha terbaik untuk menciptakan kepuasan pelanggan, sehingga tumbuh bersama secara berkesinambungan
- e. *Commitment*, senantiasa memberikan upaya terbaik yang ditunjukkan dalam sikap kerja untuk selalu melaksanakan apa saja yang telah menjadi kesepakatan.

3.1.2. Dalam melaksanakan seluruh kegiatannya, PT. Iron Bird Logistic memiliki sebuah visi dan misi yang ingin dicapai.

Gambar 3. 1 Logo PT. Iron Bird Logistics



Sumber : websites PT. Iron Bird Logistics (2020)

VISI

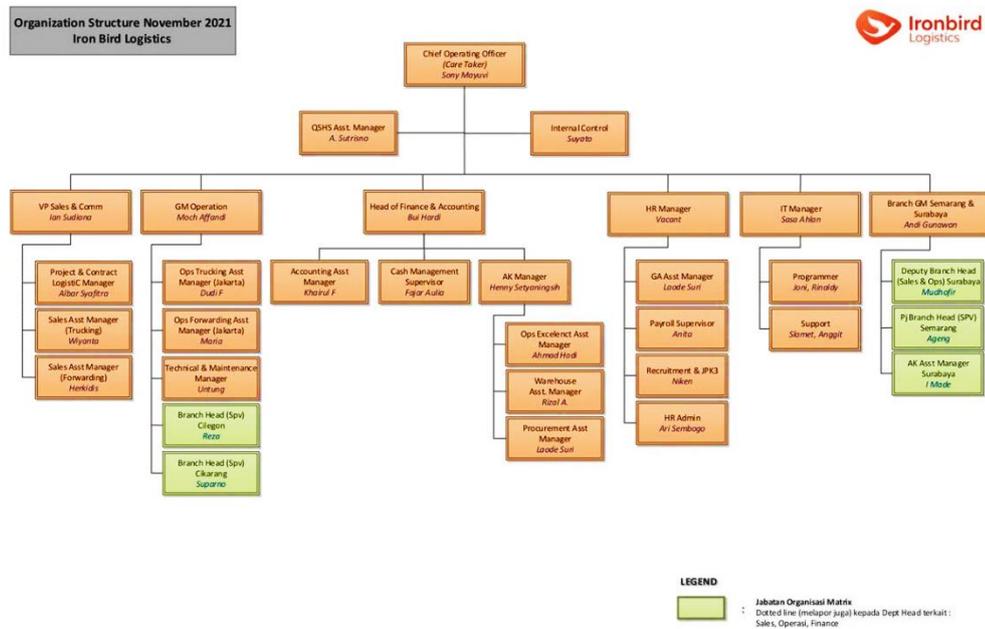
Memenangkan hati pelanggan dengan menyediakan layanan logistik yang terintegrasi, efisien dan handal di Indonesia.

MISI

Secara terus – menerus memberikan kualitas layanan terbaik, dengan menggunakan sumber daya yang efektif dan efisien serta teknologi yang handal.

Menjalankan bisnis yang menciptakan dan mendorong pertumbuhan yang menguntungkan dan berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan, dan menciptakan lingkungan kerja yang terbaik untuk seluruh karyawan.

3.2. Struktur Organisasi PT. Iron Bird Logistics



3.3. Bidang Usaha Perusahaan

3.3.1. Saat ini PT. Iron Bird Logistic memiliki beberapa bidang usaha, diantaranya adalah :

3.3.2. Transportasi

IBL menyediakan layanan transportasi dengan jangkauan yang cukup luas mulai dari Jawa, Bali sampai dengan Sumatera, dan menampung semua jenis kargo mulai dari berukuran kecil sampai dengan kargo berukuran besar dan memiliki prioritas utama pada keselamatan dan layanan beroperasi 24 jam. Saat ini IBL mengelola sekitar 450 unit truk besar maupun kecil

Gambar 3. 2 Jenis truk PT. Iron Bird Logistics

TRUCKING 					
SPECIFICATION	HEAVY TRUCK	AMOUNT	SPECIFICATION	LIGHT TRUCK	AMOUNT
Hino FG 260 Isuzu Giga Wing Box		49	Mitsubishi L-300		12
HINO (6x4)		12	Mitsubishi CDE 4 Wheel		52
HINO (4x2)		63	Mitsubishi CDD 6 Wheel		61
VOLVO FM12		72	Mitsubishi Fuso		9
AXOR		48	Isuzu and Mitsubishi Chilled & Frozen		35

Sumber : Power Point PT. Iron Bird Logistics (2020)

3.3.3. Freight Forwarding

Dengan memiliki staff yang profesional serta bersertifikat ekspor & impor, IBL menyediakan pula layanan freight forwarding dengan kargo udara tertinggi serta proses dokumentasi yang cepat, korektif dengan biaya yang efisien untuk konsumen.

Gambar 3. 3 Jasa Freight Forwarding PT. Iron Bird Logistics

Sumber : Power Point PT. Iron Bird Logistics (2020)

3.3.3.1. Warehousing

IBL juga menyediakan jasa gudang yang moderen serta dapat disesuaikan sesuai permintaan konsumen, semua aktivitas gudang pun dikelola oleh staff profesional dan berpengalaman.

Gambar 3. 4 Detail Warehouse PT. Iron Bird Logistics



Sumber : Power Point PT. Iron Bird Logistics (2020)

3.4. Kebijakan/Prosedur Perusahaan Terkait Bidang Akuntansi/Manajemen

Lingkungan industri manufaktur dan bisnis jasa beserta dinamikanya di tengah iklim persaingan yang semakin ketat telah mengubah sistem manajemen logistik yang selama ini dikenal. Sebagai rangkaian aktivitas mulai dari pembelian material, proses transformasi material menjadi bahan setengah jadi dan produk jadi serta mendistribusikannya melalui sistem distribusi, *supply chain management* terus mengalami penyempurnaan dan pengembangan. Kebijakan dan implementasi *supply chain management* secara prosedural didesain mengikuti perkembangan yang ada pada era ini, di samping berpengaruh pada teknologi informasi yang secara signifikan berpengaruh pada tumbuhnya *supply chain management* ini.

Layaknya perusahaan pada umumnya, PT. Iron Bird Logistics juga memiliki kebijakan/prosedur yang berlaku. Kebijakan atau prosedur tersebut sebetulnya tidak jauh beda dengan perusahaan logistik lainnya, didalamnya terdapat peraturan, undang – undang, panduan, regulasi, keputusan dan ketetapan.

Kebijakan atau prosedur tersebut tentunya ada dan di implementasikan juga pada divisi vendor manajemen PT. Iron Bird Logistics. Dalam melakukan kerja sama pengadaan barang dan jasa, IBL

memiliki standar kebijakan dalam menetapkan vendor sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang terdiri dari :

3.4.1. Metode Pengadaan

3.4.1.1. Metode Penunjukan Langsung

Proses pemilihan vendor yang dilakukan dengan menunjuk langsung hanya 1 (satu) vendor, pengadaan barang atau jasa dengan metode penunjukan langsung dapat dilakukan jika vendor tersebut memenuhi kriteria yang sesuai dengan perusahaan.

3.4.1.2. Metode Bidding

Proses pemilihan vendor yang dilakukan dengan mencari sekurang – kurangnya 3 (tiga) vendor yang dianggap mampu dalam bidangnya dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

3.4.1.3. Metode Tender

Proses pemilihan vendor yang dilakukan melalui penawaran dengan mengundang beberapa vendor untuk berpartisipasi dalam tender.

3.4.2. Prosedur Pengadaan

3.4.2.1. Prosedur pengadaan penunjukan langsung

- a. Membuat surat permintaan penawaran harga berdasarkan PR (*Purchase Requisition*) yang diterima departemen terkait.
- b. Menerima surat penawaran dari vendor dan melakukan evaluasi penawaran serta negosiasi harga.
- c. Pembuatan PO (*Purchase Order*) untuk pengadaan barang atau jasa.

3.4.2.2. Prosedur pengadaan dengan metode bidding

- a. Melakukan pencarian terhadap vendor yang sesuai dengan kriteria dan kebutuhan pengadaan minimal 3 (tiga) vendor untuk perbandingan
- b. Membuat surat permintaan penawaran harga berdasarkan PR (*Purchase Requisition*) yang diterima dari departemen terkait.

- c. Menerima surat penawaran dari 3 (tiga) vendor tersebut dan melakukan evaluasi penawaran tersebut serta melakukan negosiasi harga.
- d. Pembuatan PO (*Purchase Order*) untuk pengadaan barang atau jasa kepada vendor yang sudah ditunjuk.

3.4.2.3. Prosedur pengadaan dengan metode tender

- a. Procurement departement berdasarkan pertimbangan dan persetujuan dari manajemen membuat pengumuman penawaran tender.
- b. Penawaran tender tersebut dikirim kepada vendor – vendor yang memiliki kapasitas sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- c. Semua penawaran yang masuk akan diseleksi oleh manajemen dan membuat list vendor yang lulus kualifikasi penawaran.
- d. Berdasarkan kualifikasi vendor yang lulus dari seleksi manajemen maka *procurement departement* memberikan penjelasan rinci mengenai spesifikasi kebutuhan barang atau jasa yang ditenderkan.
- e. Penawaran yang masuk dari vendor diserahkan kepada manajemen untuk selanjutnya dilakukan proses negosiasi.
- f. Pengumuman pemenang tender dilakukan oleh manajemen dan mengirimkan surat kesepakatan kepada vendor pemenang tender.
- g. Procurement departement membuat PO (*Purchase Order*) untuk pengadaan barang atau SPK untuk pengadaan barang/jasa kepada vendor pemenang tender.

Dari beberapa penjabaran kebijakan atau prosedur diatas terkait manajemen menjelaskan pentingnya metode dan prosedur itu berjalan dalam perusahaan khususnya pada divisi vendor manajemen, ketika kebijakan atau prosedur tersebut berjalan sesuai sebagaimana mestinya perusahaan akan mudah mendapatkan apa yang dibutuhkan.